

ANALISIS FUNGSI PERANGKAT DESA DALAM MENINGKATKAN AKUNTABILITAS PENGELOLAAN ANGGARAN DANA DESA TAHUN ANGGARAN 2022 DI DESA HAYU RAJA KECAMATAN PANYABUNGAN SELATAN KABUPATEN MANDAILING NATAL

Fadhilah Nondangari^{1*}, Sri Sudiarti², Arnida Wahyuni Lubis³
Program Studi Akuntansi Syariah, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan
Email: fadhilahnondangari13@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Perangkat Desa sudah berfungsi dalam Meningkatkan Akuntabilitas pada Pengelolaan Anggaran Dana Desa Tahun Anggaran 2022 Pada Desa Hayu Raja Kecamatan Panyabungan Selatan Kabupaten Mandailing Natal. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Subjek penelitian ini berjumlah 5 orang yang merupakan perangkat desa yaitu Kepala Desa, Sekretaris Desa, Kaur Keuangan Desa, Kaur Tatausaha Desa dan seorang masyarakat desa. Objek Penelitian ini adalah Desa Hayu Raja Kecamatan Panyabungan Selatan Kabupaten Mandailing Natal. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa Perangkat Desa Hayu Raja sudah menjalankan fungsi dengan baik dalam mengelola anggaran dana desa, tetapi masih ada perangkat desa seperti Kaur Pemerintahan, Kaur Kesejahteraan dan Kaur Pelayanan yang belum tahu dan paham akan fungsinya sebagai perangkat desa di Desa Hayu Raja. Pembuatan dan penyusunan serta pertanggung jawaban Laporan Realisasi APBDES Desa Hayu Raja dibuat oleh Kaur Keuangan Desa yang dibantu oleh Sekretaris Desa dan keduanya bekerja sama dalam menyusunnya, akan tetapi Kaur Keuangan dan Sekretaris Desa belum memahami sepenuhnya cara menggunakan aplikasi tersebut, maka pada akhirnya mereka dibantu oleh pendamping desa untuk membuatnya ke aplikasi SISKEUDES. Fungsi perangkat desa dalam akuntabilitas pengelolaan anggaran dana desa tahun 2022 di Desa Hayu Raja Kecamatan Panyabungan Selatan Kabupaten Mandailing Natal masih dalam kategori kurang baik karena dari perhitungan wawancara oleh responden diperoleh hasil persentase dibawah 25%.

Kata Kunci : Fungsi Perangkat Desa, Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

PENDAHULUAN

Setelah berlakunya Undang – Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, maka didalam Sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), desa mempunyai fungsi yang sangat penting yakni dari pemerintah daerah untuk melaksanakan serangkaian tahap perencanaan pembangunan desa. Pemerintah desa lebih dikenal dengan sebutan Perangkat desa. Perangkat desa merupakan tingkatan terendah dalam strata pemerintahan yang langsung berkaitan dengan masyarakat, karenanya dalam pengelolaan memerlukan tingkat kepercayaan masyarakat. Berkenaan

dengan peran tersebut, sebagaimana yang telah diatur dalam UU No. 6 Tahun 2015 diatas, yang menjelaskan terkait pengertian desa. Desa adalah sebuah masyarakat yang memiliki teritorial wilayah dan memiliki wewenang dalam mengurus dan mengatur urusan pemerintahan, serta keperluan masyarakat sekitar didasarkan pada prakarsa masyarakat, dalam Sistem Pemerintahan NKRI (Negara Kesatuan Republik Indonesia) terkait hak tradisional yang sudah diakui. Dengan diberikannya kewenangan kepada pemerintah desa tersebut, diharapkan supaya desa mampu

berkembang dan menjadi teritorial yang demokratis dan maju.

Desa merupakan sebuah tempat (wilayah) yang dihuni oleh sekelompok masyarakat yang dominan mempunyai budaya yang cenderung serupa, saling mengenal dan berinteraksi hingga hidup berdampingan dan gotong royong. Dalam PP No. 72 Tahun 2005 tentang Desa adalah sebuah hukum yang melegalkan desa sebagai kesatuan masyarakat hukum. Di zaman sekarang ini, ada beberapa peraturan daerah yang pemberlakuannya itu sudah tidak relevan lagi dengan kemajuan zaman, terlebih yang berkaitan dengan kedudukan (posisi) masyarakat hukum adat, keberagaman, demokratisasi, partisipasi masyarakat hingga pemerataan pembangunan dan kemajuan karenanya muncul kesenjangan di tiap wilayah, masalah sosial budaya hingga kemiskinan. Baik atau tidaknya perkembangan dan kemajuan sebuah desa, itu diamati dari segi tata kelola keuangannya, sebab bagi sebuah desa memiliki makna yang penting dalam perkembangannya. Tak sekadar manusia yang handal dan unggul yang diperlukan dalam mengelola keuangan dengan baik, pun juga membutuhkan dana yang mencukupi dalam membangun desa. Andil peran yang sejalan pun dari sistem pengendalian internal guna melahirkan tata kelola keuangan yang baik dan sesuai. Pemerintah desa bisa menjalankan sebuah sistem pemerintahan internal yang besar harapan bisa melahirkan kelola alokasi dana desa yang bisa dipertanggung jawabkan.

APBD (Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah) ialah rancangan (rencana) tahunan keuangan pemerintah daerah atau desa di Indonesia yang disepakati DPRD (Dewan Perwakilan Rakyat Daerah) yang disahkan dengan PerDa. Dalam mengelola

anggaran, peran harus diseimbangkan dengan keahlian anggota dewan sebab kesuksesan pengelolaan dana daerah dipengaruhi oleh keterampilan yang mendukung dan memadai. Dana desa butuh dikelola dengan semestinya mengingat dana yang didapat oleh tiap-tiap desa bernominal besar supaya dapat dipakai dengan benar dan pas dengan peruntukannya. Akuntabilitas adalah bentuk kewajiban seseorang maupun lembaga yang sudah diberi wewenang supaya bertanggung jawab, menyerahkan hingga melaksanakan seluruh kegiatannya yang sudah menjadi wewenang dari pemberi amanah sebagai pemilik kuasa dan hak untuk meminta pertanggung jawaban yang dimaksud.

Desa Hayu Raja Kecamatan Panyabungan Selatan Kabupaten Mandailing Natal adalah desa yang memiliki anggaran dana desa setiap tahunnya yang dikelola oleh pemerintah desa demi pemberdayaan masyarakat desa dan pembangunan di desa.

Berdasarkan observasi sementara yang dilakukan oleh peneliti pada bulan Desember 2022, mengenai fungsi perangkat desa dan pengelolaan anggaran dana desa di Desa Hayu Raja Kecamatan Panyabungan Selatan Kabupaten Mandailing Natal, peneliti bertanya kepada salah satu perangkat desa yaitu Bapak Solahuddin selaku Sekretaris Desa Hayu Raja. Beliau mengatakan bahwa masih ada sebagian perangkat desa di Desa Hayu Raja yang kurang aktif dalam menjalankan fungsinya sebagai perangkat desa, bahkan tidak tahu tentang tanggung jawabnya sebagai perangkat desa. Mengenai pengelolaan anggaran dana desa di Desa Hayu Raja, anggaran dana desa sudah ada dibuat pertanggungjawabannya setiap tahun, namun masih ada sebagian

masyarakat Desa Hayu Raja yang kurang paham terkait anggaran dana desa, padahal di desa sudah jelas ada transparansi rincian anggaran dana desa yang tercantum dalam BALIHO APBDES setiap tahun anggaran yang dipajang dipinggir jalan Desa Hayu Raja.

Melihat hal tersebut peneliti berminat untuk menjalankan penelitian mengenai fungsi perangkat desa dan pengelolaan anggaran dana desa di Desa Hayu Raja. Peneliti mengambil data rincian anggaran dana desa di Desa Hayu Raja di Tahun 2022, namun melihat setiap tahunnya desa mengalami perubahan anggaran maka peneliti perlu membandingkan anggarannya, dan peneliti mengambil data rincian anggaran dimulai dari 5 tahun terakhir yaitu tahun 2018, 2019,2020, 2021, dan 2022.

Berikut rincian anggaran dana desa di Desa Hayu Raja Kecamatan Panyabungan Selatan Kabupaten Mandailing Natal ialah:

No	Tahun Anggaran	Jumlah Anggaran
1	2018	Rp. 868.547.053
2	2019	Rp. 956.823.611
3	2020	Rp. 954.599.248
4	2021	Rp. 906.846.155
5	2022	Rp. 917.203.643

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, pendekatan penelitian yang digunakan ialah kualitatif. . Penelitian ini bermaksud menerjemahkan dan memahami arti atau kejadian interaksi pola sikap manusia dalam keadaan tertentu berdasar sudut pandang peneliti itu sendiri.

Lokasi penelitian ini bertempat di Desa Hayu Raja Kecamatan Panyabungan Selatan Kabupaten Mandailing Natal. Yang mana, objek tersebut adalah sumber

untuk memperoleh informasi, data, keterangan maupun hal lain yang ada keterkaitannya dengan penelitian dan keberlangsungan penelitian. Subjek penelitian ialah orang atau sekelompok orang yang diharapkan bisa menuangkan opini atau keterangan akan sebuah pendapat atau fakta. Karenanya, terdapat 5 orang sebagai subjek dalam penelitian ini diantaranya : kepala desa, sekretaris desa, bendahara desa, kaur tatausaha serta seorang warga desa Hayu Raja. Objek penelitian dimaknai sebagai sejenis rincian anggaran dana desa Hayu Raja Kecamatan Panyabungan Selatan Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2022. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ada 3 yaitu : Observasi, wawancara dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada pembahasan ini, penulis akan menguraikan hasil data wawancara yang dilakukan dengan perangkat desa Hayu Raja yaitu dengan Kepala Desa, Sekretaris Desa, Kaur Keuangan Desa, Kaur Tatausaha dan seorang Masyarakat Desa Hayu Raja tentang fungsi perangkat desa dan akuntabilitas pengelolaan anggaran dana desa tahun 2022.

1. Perangkat Desa berfungsi dalam meningkatkan Akuntabilitas Pengelolaan Anggaran Dana Desa Hayu Raja

Dari hasil penelitian yang dilakukan dalam wawancara yang dilakukan peneliti kepada Perangkat Desa Hayu Raja, menunjukkan bahwa perangkat desa di Desa Hayu Raja telah berperan dalam akuntabilitas pengelolaan anggaran dana desa. Dalam melaksanakan pertanggung jawaban pengelolaan anggaran dana desa Hayu Raja berdasarkan setiap proses yang dilakukan oleh perangkat desa bahwa

fungsinya telah sejalan dalam pengelolaan anggaran dana desa karena perangkat desa telah menjalankan fungsi dan tugasnya masing-masing didesa dengan baik. Akan tetapi masih ada sebagian dari perangkat desa yang belum menjalankan fungsinya dengan baik karena mereka belum paham akan fungsi mereka sebagai perangkat desa di Desa Hayu Raja.

Berdasarkan wawancara oleh Bapak Ahmad, S.Sos selaku Kepala Desa Hayu Raja mengatakan, “Kalau menurut saya, hanya sebagian perangkat desa yang menjalankan fungsinya didesa, dan sebagiannya lagi seperti Kaur Pemerintahan, Kaur Kesejahteraan dan Kaur Pelayanan, mereka belum aktif, karena mereka tidak tahu akan fungsi mereka sebagai apa didesa. Mengenai fungsi perangkat desa apakah sudah sejalan dalam pengelolaan, iya, memang sudah sejalan jika perangkat desa telah menjalankan fungsinya dengan baik dalam mengelola anggaran dana desa di Hayu Raja. Dalam proses perencanaan, perangkat desa Hayu Raja telah berperan dalam menyusun perencanaan anggaran dana desa melalui hasil musyawarah desa yang membahas tentang rencana penggunaan anggaran dana desa Hayu Raja. Sesuai dengan hasil musyawarah desa tersebut, maka perangkat desa Hayu Raja bekerja sama dalam membuat dokumen-dokumen yang dibutuhkan seperti : RPJMDES, RKPDES dan APBDES Desa Hayu Raja.

Peneliti juga bertanya kepada salah satu masyarakat desa yaitu Ibu Irmayana dalam (wawancara 12 Februari 2023), beliau mengatakan bahwa anggaran dana desa yang dibuat pemerintah desa kepada masyarakat seperti kegiatan PKK, pelatihan komputer dan kegiatan olahraga bagi Naposo Nauli Bulung (Remaja). Ibu

Irma selaku masyarakat desa juga mengatakan bahwa ia pernah melihat dan membaca rincian anggaran dana desa yang dibuat perangkat desa dalam BALIHO APBDES yang dipajang di pinggir jalan desa, dan menurut ibu Irma perangkat desa sudah menjalankan fungsinya dengan baik didesa dan perangkat desa sangat peduli dengan kesejahteraan masyarakat desa. Pada setiap awal tahun perangkat desa selalu memberitahu dan mengajak masyarakat untuk ikut serta dalam musyawarah desa yang membahas terait anggaran dana desa yang nantinya akan digunakan untuk keperluan apa saja didesa. Setelah anggaran selesai dimusyawarahkan maka perangkat desa membuat rincian anggaran dana desa dalam BALIHO APBDES. BALIHO tersebut dibuat agar masyarakat dan yang lainnya mengetahui rincian anggaran dana desa yang dikelola didesa.

2. Akuntabilitas Pengelolaan Anggaran Dana Desa Hayu Raja

Dalam melakukan pengelolaan anggaran dana desa tahun 2022, Pemerintah Desa Hayu Raja telah membuat dan menyusun APBDES Tahun 2022 sebagai bentuk pertanggung jawaban bagi Pemerintah Desa Hayu Raja dalam mengelola anggaran dana desa. Laporan Pertanggung jawaban disusun oleh Kaur Keuangan (Bendahara Desa) dan diverifikasi oleh Sekretaris Desa Hayu Raja, dan penyusunan APBDES 2022 ini dilakukan melalui aplikasi SISKEUDES (Sistem Keuangan Desa). Aplikasi SISKEUDES adalah sebuah aplikasi pengelolaan keuangan desa yang dikembangkan oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKB) dalam rangka meningkatkan kualitas tata kelola keuangan desa.

Pembuatan dan penyusunan dan pertanggungjawaban (akuntabilitas) Laporan Realisasi APBDES Desa Hayu Raja dibuat oleh Kaur Keuangan Desa yang dibantu oleh Sekretaris Desa dan keduanya bekerja sama dalam menyusunnya, akan tetapi Kaur Keuangan dan Sekretaris Desa belum memahami sepenuhnya cara menggunakan aplikasi tersebut, maka pada akhirnya mereka dibantu oleh pendamping desa untuk membuatnya ke aplikasi SISKEUDES.

Berdasarkan hasil wawancara dari kelima responden yang dilakukan peneliti, maka diperoleh hasil persentase analisis data dengan menggunakan rumus Dean J. Champion :

$$\text{Persentase} = \sum \frac{\text{Jumlah Jawaban Iya}}{\text{Jumlah Jawaban Tidak}} \times 100 \%$$

Berikut hasil persentasenya dalam tabel dibawah ini :

No	Nama Responden	Jawaban Ya	Jawaban Tidak	Persentase	Kategori
1.	Ahmad, S.Sos	5	3	2 %	Kurang Baik
2.	Solahuddin	4	3	2 %	Kurang Baik
3.	Umaruddin	5	1	5 %	Kurang Baik
4.	Manna Saripah	4	1	4 %	Kurang Baik
5.	Irmayana	4	1	4 %	Kurang Baik

Dari tabel diatas, menunjukkan bahwa hasil wawancara yang dilakukan dengan 5 responden yaitu : Bapak Ahmad, S.Sos (Kepala Desa), Bapak Solahuddin (Sekretaris Desa), Bapak Umaruddin (Kaur Keuangan Desa), Ibu Manna Saripah (Kaur Tatausaha Desa) dan Ibu Irmayana (Masyarakat Desa). Kelima hasil wawancara tersebut memperoleh hasil dengan kategori kurang baik, karena telah dihitung sesuai rumus Dean J. Champion pada bab sebelumnya jika memperoleh hasil persentase dibawah 25% maka

dikategorikan bahwa akuntansi pertanggung jawabannya adalah kurang baik.

KESIMPULAN

Dalam penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat diambil kesimpulan yaitu : Perangkat desa di Desa Hayu Raja Kecamatan Panyabungan Selatan sudah dikatakan berfungsi atau berperan dan bertanggung jawab dalam pengelolaan anggaran dana desa Hayu Raja. Hal ini dibuktikan dengan fungsi perangkat desa yang sudah dilaksanakan oleh masing-masing perangkat desa dalam mengelola anggaran dana desa di Desa Hayu Raja. Akan tetapi, masih ada perangkat desa seperti Kaur Pemerintahan, Kaur Kesejahteraan dan Kaur Pelayanan yang belum tahu dan paham akan fungsinya sebagai perangkat desa di Desa Hayu Raja.

Akuntabilitas pengelolaan anggaran dana desa di Desa Hayu Raja dibuat dan disusun oleh Kaur Keuangan (Bendahara Desa) yang dibantu oleh Sekretaris Desa. Keduanya bekerjasama dalam menyusunnya dengan menggunakan aplikasi SISKEUDES (Sistem Keuangan Desa) dibantu oleh Pendamping Desa. Fungsi perangkat Desa dalam akuntabilitas pengelolaan anggaran dana desa tahun 2022 di Desa Hayu Raja Kecamatan Panyabungan Selatan Kabupaten Mandailing Natal masih dalam kategori kurang baik karena dari perhitungan wawancara oleh responden diperoleh hasil persentase dibawah 25%.

DAFTAR PUSKTAKA

- Abi Anggito, & Setiawan, J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*.
Alpionita, R. (2018). Peran Perangkat Desa Dalam Akuntabilitas Pengelolaan

- Dana Desa (Studi Pada Desa Sungai Sorik Kecamatan Kuantan Hilir Seberang), Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Islam Kuantan Singingi. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 887–904.
- Andreani, Y., & Syafina, L. (2022). Akuntabilitas Dan Transparansi Laporan Keuangan Berbasis Teknologi Informasi Pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Deli Serdang. *Akuntansi Dan Keuangan*, 1(2), 203–209. <https://doi.org/10.54259/akua.v1i2.771>
- Andriani, U., & Zulaika, T. (2019). Peran Perangkat Desa Dalam Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 2(2), 119. <https://doi.org/10.22219/jaa.v2i2.10510>
- Kurniati, T., Sudiarti, S., Syafina, L., Syariah, S. A., Islam, U., & Sumatera, N. (2022). Pemanfaatan Penyaluran Alokasi Dana Desa Rintis Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan Tahun. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(4), 413–421. <https://doi.org/10.54259/akua.v1i4.1157>
- Kusmilawaty. (2019). Analisis Anggaran Sebagai Alat Pengawasan Pajak Reklame Pada Dinas Pendapatan Daerah Kota Medan. *Kitabah*, 3, 66.
- Ratnawati, F. A., Ahmad, I. H., & Maedina, R. (2019). Peran Aparat Desa Dalam Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Studi Kasus Pada Desa Watu Baru Kabupaten Manggarai Barat. *Jurnal Akuntansi*, 3, 79–87.
- Situmorang, D. R. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengelolaan Dana Desa Untuk Mewujudkan Good Governance. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Methodist*, 5(14), 63–65.
- Yesinia, N. I. (2018). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 10(1), 95–104. <https://doi.org/10.17509/jaset.v10i1.12741>